

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skrining yang digunakan pada penelitian ini adalah *Screening Tool For Risk Of Impaired Nutritional Status And Growth* (STRONG_{KIDS}) dengan skor 3 (beresiko menengah).
2. Pasien merasa nyeri perut setelah makan, muntah lemas, BAB cair dan tidak nafsu makan. Hasil recall 24 jam SMRS pasien menunjukkan asupan gizi pasien tidak adekuat, pada saat assesmen didapatkan energi 26,54%, protein 22,91%, lemak 19,87%, dan karbohidrat 28,86%.
3. Diagnosa gizi yang diberikan kepada pasien adalah perubahan fungsi gastrointestinal dan asupan oral tidak adekuat.
4. Intervensi gizi yang diberikan pada pasien yaitu diet rendah sisa II dengan bentuk makanan lunak berupa nasi tim, frekuensi 3x makanan utama dan 1x makanan selingan.
5. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan selama 3 hari dengan dilakukannya pengukuran antropometri, tidak terjadi perubahan berat badan, asupan makan pasien selama 3 hari intervensi mengalami peningkatan namun belum sesuai dengan kebutuhan. Hasil monitoring fisik/klinis pasien berangsur membaik.

B. Saran

1. Sebaiknya saat dirumah pasien memperbaiki asupan makan dengan menjalankan diet yang sudah dianjurkan oleh ahli gizi agar dapat memperbaiki status gizi pasien dengan cara mengoptimalkan asupan gizi sesuai dengan kebutuhan. Yaitu dengan cara mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang, yang dimana di dalam isi piringku terdapat makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, buah dan sayur. Contoh menu makanan terlampir pada lampiran 14.

2. Sebaiknya pihak keluarga pasien senantiasa lebih memperhatikan apa saja makanan yang dikonsumsi pasien dan menghindari makanan yang memicu diare seperti makanan yang berlemak, makanan bergas, dan makanan yang merangsang seperti makanan yang pedas.
3. Sebaiknya pihak keluarga dan pasien senantiasa lebih memperhatikan kebersihan lingkungan seperti menjaga kebersihan jamban, mencuci tangan sebelum makan, membuang limbah rumah tangga dengan baik agar diare pada anak tidak terjadi lagi.